



UNIVERSITAS INDONESIA

GAYA BANGUNAN GEREJA SANTA PERAWAN MARIA
BOGOR

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora

CHEVIANO EDUARDO ALPUTILA
070403016X

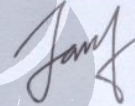
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
2009

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

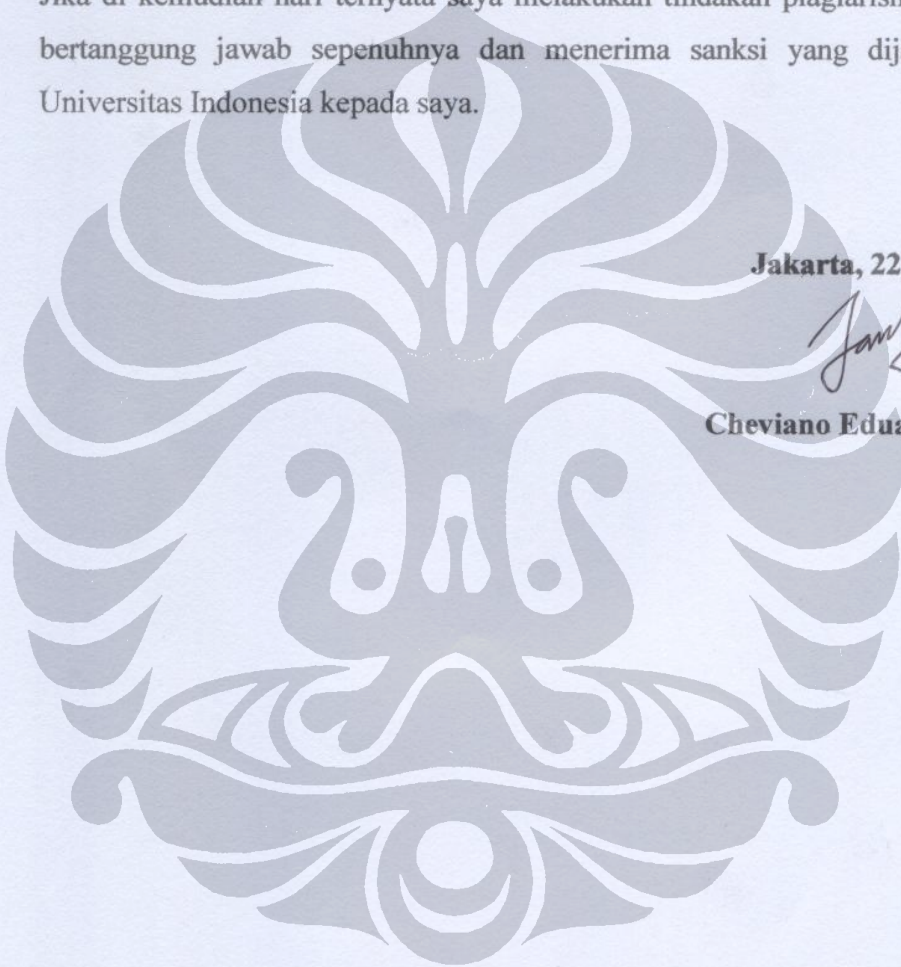
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 22 Juli 2009

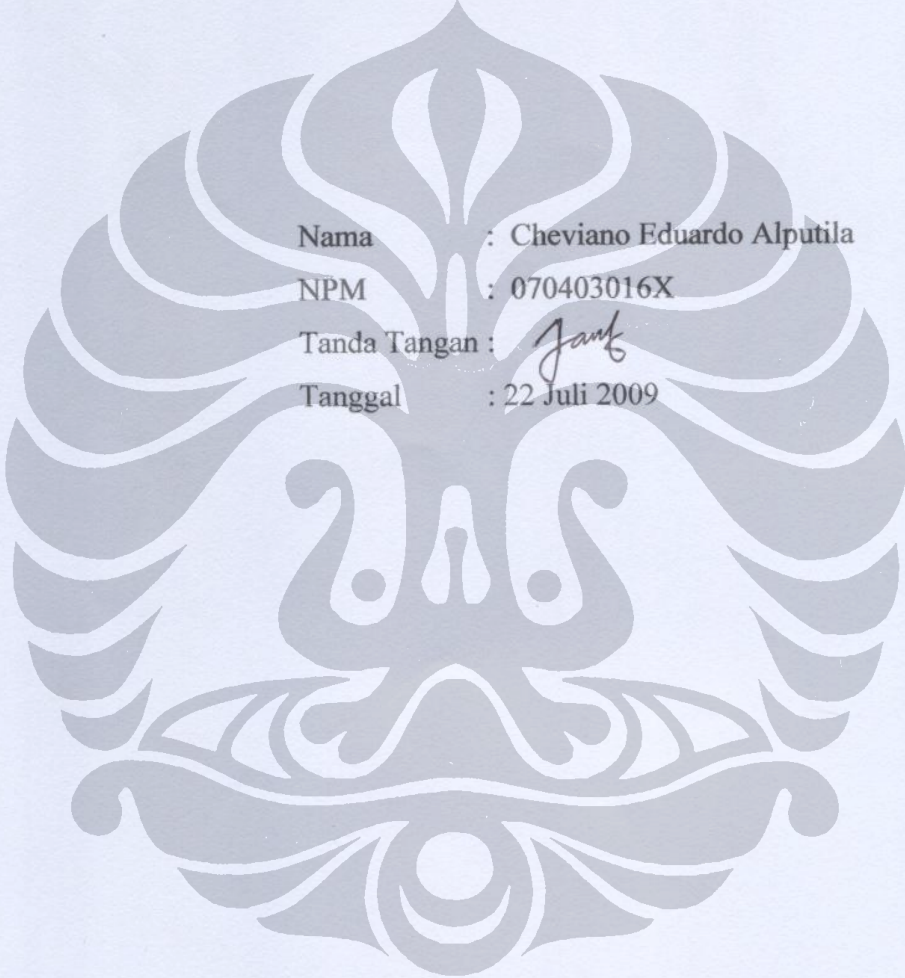


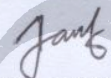
Cheviano Eduardo Alputila



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : Cheviano Eduardo Alputila
NPM : 070403016X
Tanda Tangan : 
Tanggal : 22 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Cheviano Eduardo Alputila
NPM : 070403016X
Program Studi : Arkeologi Indonesia
Judul Skripsi : Gaya Bangunan Gereja Santa Perawan Maria
Bogor

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arkeologi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ingrid H.E. Pojoh, S.S., M.Si.

Penguji : Dr. Heriyanti Ongkodharma, M.Si.

Penguji : Chaksana A.H. Said, M.A.

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 22 Juli 2009

Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta

NIP. 131882265



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora jurusan Arkeologi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- (1) Ibu Ingrid H.E. Pojoh, S.S., M.Si., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran yang terlampau banyak untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Kepada Ayub, Mas Tommy, si Kuch Thomas yang diganggu ketenangannya selama konsultasi;
- (2) Pak Chaksana A.H. Said, M.A. yang memberikan masukan-masukan berharga untuk penulis;
- (3) Ibu Dr. Irmawati Marwoto M.Si. selaku Ketua Departemen Arkeologi dan Ibu Dr. Ninie Soesanti M.Si. selaku koordinator program studi Arkeologi yang sekaligus menjadi pembimbing akademik penulis;
- (4) Pihak Gereja Santa Perawan Maria yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan. Dalam hal ini kepada suster Vero, mas Dwi, mas Mumu, Pak Ae dan Bu Leni;
- (5) Pihak Kesbang Bogor (pak Suherman dan pak Rahmat) yang membantu dalam memperoleh surat keputusan menteri tentang penetapan Bogor menjadi benda cagar budaya;
- (6) Kepada keluarga yang telah memberi dukungan moral dan material bagi penulis. Kepada mama Maria Mayabubun, papa Dus Alputila, adik ike, dan keluarga besar yang tidak saya sebutkan satu per satu;
- (7) Atina 'chutsky' Winaya yang telah mendukung dan mencurahkan segenap jiwa raganya untuk skripsi ini;

- (8) Teman-teman 2004 yang telah memberi dukungan moril dan materil, membantu penulis dalam meminjamkan buku dan menjadi teman berkontemplasi yaitu Iqbal Marasabessy, Albertus cokin, Ricky chuo, Ajo anak jorok, Dimas Pongkul, Tommy tas pinggang, Daniel pintu benteng, Bowo terbang pro, Danny skip boy, Rino papa banci, Yoki penjala wanita, Andy primus, Agus cubluk, Surya cunihin, Pandu bibir tipes, Andre anak belanda, Paul anak inggris, Ocha sok suci, Rani goofy, Sekar dus, Alin gibol, Kunta datar, Bunga musuhnya daniel, Yuli Mayasari Bakti, Anya so bersih, Tifa orang jayapura, Sasa preman bojong, Prita tough girl, Myris belah duren, Nandita lemot, Lina ngursi, dan teman-teman yang namanya terlupakan secara sengaja dalam ucapan terimakasih ini;
- (9) Teman angkatan lain yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini Ario So (06) atas pinjaman bukunya, Rifky (06) atas pinjaman scannernya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 22 Juli 2009

Cheviano Eduardo Alputila

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cheviano Eduardo Alputila
NPM : 070403016X
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty -Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

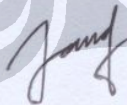
Gaya Bangunan Gereja Santa Perawan Maria Bogor

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 22 Juli 2009

Yang menyatakan



(Cheviano Eduardo Alputila)

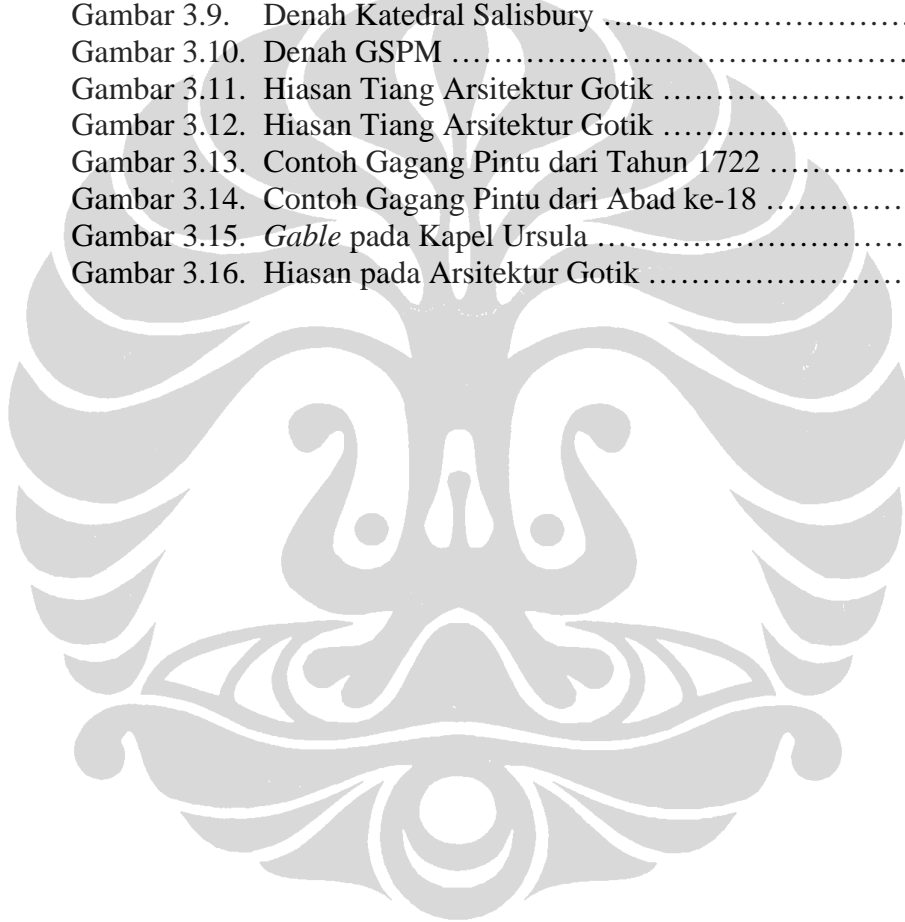
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR FOTO	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Data	4
1.3 Masalah Penelitian	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5 Ruang Lingkup	11
1.6 Metode Penelitian	11
1.6.1 Pengumpulan Data	11
1.6.2 Analisis Data	12
1.6.3 Interpretasi Data	13
1.7 Sistematika Penulisan	13
2. GAMBARAN DATA	15
2.1 Sejarah Gereja Santa Perawan Maria	15
2.2 Gambaran Umum Gereja Santa Perawan Maria	20
2.2.1 Bagian Luar	21
2.2.1.1 Sisi Barat	21
2.2.1.2 Sisi Timur	29
2.2.1.3 Sisi Utara	33
2.2.1.4 Sisi Selatan	37
2.2.2 Bagian Dalam	40
2.2.2.1 Ruang pada Gereja	40
2.2.2.1.1 Ruang Peralihan	40
2.2.2.1.2 Menara	41
2.2.2.1.3 Ruang perlengkapan Misa	45
2.2.2.1.4 Balkon	46
2.2.2.1.5 Ruang Umat	47
2.2.2.1.6 Ruang Pengakuan Dosa	49
2.2.2.1.7 Ruang Altar	50
2.2.2.1.8 Ruang Sakristi	52
2.2.2.2 Lantai	54
2.2.2.3 Hiasan Dinding Dalam	63
2.2.2.4 Tiang	66

2.2.2.5 Pintu	68
2.2.2.6 Jendela.....	69
2.2.2.7 Mebel.....	70
2.2.3 Bagian Atap	73
3. ANALISIS	76
3.1 Kaki	76
3.2 Badan	76
3.2.1 Bagian Dalam	84
3.2.1.1 Ruang Peralihan	84
3.2.1.2 Menara	85
3.2.1.3 Ruang Perlengkapan Misa	86
3.2.1.4 Balkon	87
3.2.1.5 Ruang Umat	89
3.2.1.6 Ruang Altar	91
3.2.1.7 Ruang Sakristi (<i>sacristy</i>)	91
3.2.1.8 Hiasan Dinding Dalam	93
3.2.1.9 Tiang	96
3.2.1.10 Pintu.....	100
3.2.1.11 Jendela	105
3.2.1.12 Mebel	108
3.3 Atap	110
3.3.1 Atap Luar	110
3.3.2 Atap Dalam	114
4. KESIMPULAN	116
DAFTAR REFERENSI	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Denah Gereja Santa Perawan Maria	20
Gambar 3.1.	Hiasan Dentil pada Theatre of Marcellus	81
Gambar 3.2.	Menara pada Gereja Teresa	86
Gambar 3.3.	Denah GSPM	89
Gambar 3.4.	Denah Rekonstruksi Gedung Pengadilan Constantine	89
Gambar 3.5.	Denah GSPM	90
Gambar 3.6.	Denah Katedral Florence	90
Gambar 3.7.	Denah Gedung Pengadilan Trajan	91
Gambar 3.8.	Denah GSPM	91
Gambar 3.9.	Denah Katedral Salisbury	92
Gambar 3.10.	Denah GSPM	92
Gambar 3.11.	Hiasan Tiang Arsitektur Gotik	94
Gambar 3.12.	Hiasan Tiang Arsitektur Gotik	94
Gambar 3.13.	Contoh Gagang Pintu dari Tahun 1722	105
Gambar 3.14.	Contoh Gagang Pintu dari Abad ke-18	109
Gambar 3.15.	<i>Gable</i> pada Kapel Ursula	110
Gambar 3.16.	Hiasan pada Arsitektur Gotik	114



DAFTAR FOTO

Foto 1.1.	Gereja Santa Perawan Maria	3
Foto 1.2.	Keletakan GSPM dalam Kota Bogor	5
Foto 1.3.	Keletakan Gereja Santa Perawan Maria	6
Foto 1.4.	Tampak Samping Gereja Santa Perawan Maria	7
Foto 2.1.	Gereja Zebaoth	15
Foto 2.2.	Kaki Barat dan Tangga	22
Foto 2.3.	Hiasan Lengkung Patah pada Dinding Sisi Barat	23
Foto 2.4.	Hiasan 'Segitiga'	24
Foto 2.5.	Hiasan ' <i>Colonial Casing</i> tanpa variasi'	24
Foto 2.6.	Hiasan ' <i>Colonial Casing</i> dengan Lengkung Patah'	25
Foto 2.7.	Hiasan ' <i>Colonial Casing</i> dengan Dentil'	25
Foto 2.8.	Hiasan <i>Dentil</i>	25
Foto 2.9.	Hiasan Lengkung Sempurna	26
Foto 2.10.	Hiasan 'Luncuran' pada Dinding Ruang Perlengkapan Misa	26
Foto 2.11.	Hiasan <i>Bed Molding</i>	27
Foto 2.12.	Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada Alas Salib	28
Foto 2.13.	Gable pada Sisi Barat	28
Foto 2.14.	Sisi Timur	29
Foto 2.15.	Jendela Kaca Es	31
Foto 2.16.	Hiasan Tabung pada Atap	32
Foto 2.17.	Atap Ruang Panti Imam	33
Foto 2.18.	Kaki Sisi Utara	33
Foto 2.19.	Sisi Utara	35
Foto 2.20.	Jendela Kaca Patri	35
Foto 2.21.	<i>Gable</i>	36
Foto 2.22.	Sisi Selatan	37
Foto 2.23.	Tangga Umat Selatan	38
Foto 2.24.	Tangga Sakristi Selatan	38
Foto 2.25.	Dinding Luar Ruang Perlengkapan Misa	39
Foto 2.26.	Langit-Langit pada Ruang Peralihan	40
Foto 2.27.	Menara	41
Foto 2.28.	Tangga Putar pada Balkon	42
Foto 2.29.	Lonceng Pertama	43
Foto 2.30.	Lonceng Kedua	43
Foto 2.31.	Lonceng Ketiga	44
Foto 2.32.	Ruang Perlengkapan Misa (dilihat dari luar)	44
Foto 2.33.	Balkon	46
Foto 2.34.	Kotak Kayu di Balkon	46
Foto 2.35.	Ruang Umat (dilihat dari altar)	47
Foto 2.36.	Tempat Pieta	48
Foto 2.37.	Tempat Pieta Dilihat dari Balkon	48
Foto 2.38.	Ruang Doa Sebelah Utara	48
Foto 2.39.	Patung Bunda Maria pada Badan Tiang	49

Foto 2.40. Patung Santo Yosef pada Badan Tiang	49
Foto 2.41. Ruang Pengakuan Dosa	50
Foto 2.42. Ruang Altar	51
Foto 2.43. Tabernakel	51
Foto 2.44. Ruang Umat dan Ruang Altar (dilihat dari sisi barat)	52
Foto 2.45. Salah Satu Ruang dalam Sakristi	53
Foto 2.46. Atap Salah Satu Ruang pada Sakristi	53
Foto 2.47. Lantai pada Ruang Peralihan	54
Foto 2.48. Lantai pada Ruang Perlengkapan Misa	55
Foto 2.49. Lantai pada Balkon	56
Foto 2.50. Tegel Motif Mosaik dengan banyak warna	56
Foto 2.51. Tegel Motif Mosaik dengan warna putih	57
Foto 2.52. Tegel Motif Mosaik garis	57
Foto 2.53. Lantai Ruang Pengakuan Dosa	58
Foto 2.54. Lantai pada Ruang Umat	58
Foto 2.55. Tegel Motif 'Salju'	59
Foto 2.56. Tegel Motif 'Huruf Z'	60
Foto 2.57. Tegel Berwarna Hitam	60
Foto 2.58. Tegel Berwarna Abu-Abu	60
Foto 2.59. Lantai pada Ruang Satu Sakristi	61
Foto 2.60. Tegel Motif Mosaik Bunga	61
Foto 2.61. Lantai pada Ruang Dua Sakristi	62
Foto 2.62. Lantai pada Ruang Tiga Sakristi	63
Foto 2.63. Hiasan Salib	63
Foto 2.64. Hiasan Lengkung Patah yang Membentuk Jendela Semu	64
Foto 2.65. Hiasan Tiang	64
Foto 2.66. Hiasan Tiang	64
Foto 2.67. Lubang Angin dari Luar Gereja	65
Foto 2.68. Lubang Angin dari Dalam Gereja	65
Foto 2.69. Tempat Air Berkat	65
Foto 2.70. Tempat Air Berkat	65
Foto 2.71. Kepala Tiang Semu pada Ruang Doa	66
Foto 2.72. Kaki Tiang Semu pada Ruang Doa	66
Foto 2.73. Hiasan Gelang	67
Foto 2.74. Hiasan Bunga	67
Foto 2.75. Kepala Tiang	67
Foto 2.76. Tiang yang Menopang Balkon	67
Foto 2.77. Pintu	68
Foto 2.78. Jendela Kaca Patri Bercerita	70
Foto 2.79. Jendela Kaca Patri Berhiasan Geometris	70
Foto 2.80. Bangku di Ruang Peralihan	70
Foto 2.81. Tangan Bangku	71
Foto 2.82. Tangan Bangku	71
Foto 2.83. Tangan Bangku	71
Foto 2.84. Lemari di Ruang Doa	71
Foto 2.85. Lemari di Ruang Doa	71
Foto 2.86. Tempat Penyimpan Air Berkat	72
Foto 2.87. Lemari untuk Menyimpan Jubah	72

Foto 2.88. Kaki lemari	73
Foto 2.89. Langit-Langit Ruang Umat	73
Foto 2.90. Langit-Langit	74
Foto 2.91. Atap Luar	75
Foto 3.1. Dinding Luar GSPM	77
Foto 3.2. Dinding Luar Katedral Jakarta	77
Foto 3.3. Hiasan Lengkung Patah pada GSPM	78
Foto 3.4. Hiasan Lengkung Patah pada Gereja Hati Kudus Yesus	78
Foto 3.5. Hiasan 'Segitiga' pada GSPM	79
Foto 3.6. Hiasan 'Segitiga' pada Kapel RS PGI Cikini	79
Foto 3.7. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada GSPM	79
Foto 3.8. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada Katedral Jakarta	79
Foto 3.9. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada GSPM	80
Foto 3.10. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada Kapel RS PGI CIKINI	80
Foto 3.11. Variasi Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada GSPM	80
Foto 3.12. Variasi Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada Katedral Jakarta	80
Foto 3.13. Hiasan <i>Dentil</i> pada GSPM	81
Foto 3.14. Hiasan Lengkung Sempurna pada GSPM	82
Foto 3.15. Hiasan Lengkung Sempurna yang Mirip pada Katedral Jakarta	82
Foto 3.16. Hiasan Luncuran pada GSPM	83
Foto 3.17. Hiasan Luncuran pada Kapel Susteran Ursula	83
Foto 3.18. Buttress pada Ruang Perlengkapan Misa	84
Foto 3.19. Ambang Pintu pada GSPM	85
Foto 3.20. Ambang Pintu pada Katedral Orvieto	85
Foto 3.21. Menara pada GSPM	86
Foto 3.22. Ruang Perlengkapan Misa	87
Foto 3.23. Benteng Bodiam di Inggris	87
Foto 3.24. Hiasan Lengkung Patah pada Pagar Balkon di GSPM	88
Foto 3.25. Hiasan Lengkung Patah pada Pagar Balkon di Katedral Jakarta	88
Foto 3.26. Ambang pada GSPM	90
Foto 3.27. Ambang pada Katedral Cologne	90
Foto 3.28. Hiasan Salib pada GSPM	92
Foto 3.29. Hiasan Salib pada Katedral Jakarta	92
Foto 3.30. Jendela Semu di GSPM	93
Foto 3.31. Jendela Semu di Katedral St. Denis	93
Foto 3.32. Hiasan Tiang pada GSPM	94
Foto 3.33. Hiasan Tiang pada GSPM	94
Foto 3.34. Hiasan Tiang pada GSPM	94
Foto 3.35. Hiasan Tiang pada Katedral Jakarta	94
Foto 3.36. Hiasan Tiang pada Katedral Jakarta	94
Foto 3.37. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada Dinding Menara GSPM	95
Foto 3.38. Lubang Angin pada GSPM	95
Foto 3.39. Lubang Angin pada Katedral Jakarta	95
Foto 3.40. Lubang Angin pada Gereja Bethel	93
Foto 3.41. Lubang Angin pada Gereja Bethel	96
Foto 3.42. Hiasan Lengkung Patah pada Badan Pilaster GSPM	97
Foto 3.43. Hiasan Lengkung Patah pada Badan Pilaster Kapel Susteran Ursula	97
Foto 3.44. <i>Astragal</i> pada GSPM	98

Foto 3.45. <i>Astragal</i> pada Katedral Peterborough	98
Foto 3.46. Dasar Tiang pada GSPM	98
Foto 3.47. Dasar Tiang pada Katedral Cologne	98
Foto 3.48. Ruang Umat pada GSPM	99
Foto 3.49. Ruang Umat pada Kapel Susteran Ursula	99
Foto 3.50. Kepala Tiang yang Menopang Atap di Ruang Umat GSPM	99
Foto 3.51. Tiang yang Menopang Balkon	100
Foto 3.52. Pintu GSPM	101
Foto 3.53. Pintu Kapel Susteran Ursula	101
Foto 3.54. Hiasan pada Pintu GSPM	101
Foto 3.55. Hiasan pada Pintu Kapel RS Cikini	101
Foto 3.56. Hiasan pada Pintu Kapel Susteran Ursula	101
Foto 3.57. Pintu GSPM	102
Foto 3.58. Pintu Katedral Jakarta	102
Foto 3.59. Hiasan Lengkung Patah pada Pintu Ruang Peralatan Misa	102
Foto 3.60. Hiasan Lengkung Patah pada Pintu Ruang Pengakuan Dosa	103
Foto 3.61. Hiasan Lengkung Patah pada Pintu Sakristi	104
Foto 3.62. Hiasan <i>Hollow Square Molding</i> pada Pintu Sakristi	104
Foto 3.63. Gagang Pintu pada Ruang Sakristi	105
Foto 3.64. <i>Tracery</i> pada GSPM	105
Foto 3.65. <i>Tracery</i> pada Katedral Jakarta	105
Foto 3.66. <i>Tracery</i> pada Kapel Susteran Ursula	105
Foto 3.67. Jendela Kaca Patri pada GSPM	106
Foto 3.68. Jendela Kaca Patri pada Kapel RS Cikini	106
Foto 3.69. Jendela Kaca Patri pada Katedral Jakarta	106
Foto 3.70. Jendela yang Menceritakan Peristiwa Alkitab pada GSPM	107
Foto 3.71. Jendela yang Menceritakan Peristiwa Alkitab pada Kapel Susteran Ursula	107
Foto 3.72. Jendela yang Menceritakan Peristiwa Alkitab pada Katedral Bourges	107
Foto 3.73. Jendela pada GSPM	107
Foto 3.74. Jendela pada Katedral Jakarta	107
Foto 3.75. Bangku pada GSPM	108
Foto 3.76. Bangku pada Katedral Jakarta	108
Foto 3.77. Gagang Lemari pada Ruang Doa	109
Foto 3.78. Kaki Lemari di Sakristi	109
Foto 3.79. Kaki Lemari dari Tahun 1710	109
Foto 3.80. <i>Gable</i> pada GSPM	110
Foto 3.81. <i>Gable</i> pada Katedral Jakarta	110
Foto 3.82. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada GSPM	111
Foto 3.83. Hiasan <i>Colonial Casing</i> pada Katedral Jakarta	111
Foto 3.84. Atap GSPM	111
Foto 3.85. Tampak Atas Katedral Santo Patrick	111
Foto 3.86. <i>Gable</i> pada GSPM	112
Foto 3.87. <i>Gable</i> pada Gereja Zebaoth	112
Foto 3.88. <i>Gable</i> pada GSPM	112
Foto 3.89. <i>Gable</i> pada Katedral Jakarta	112
Foto 3.90. Hiasan pada Ujung <i>Gable</i> yang Sudah Rusak pada GSP	113

Foto 3.91. Hiasan pada Ujung <i>Gable</i> yang Sudah Rusak pada GSPM	113
Foto 3.92. Hiasan pada RS Cikini	113
Foto 3.93. Hiasan pada Katedral Jakarta	113
Foto 3.94. Langit-Langit pada GSPM	114
Foto 3.95. Langit-Langit pada Gereja Katedral Jakarta	114
Foto 3.96. Langit-Langit Kapel Susteran Ursula	114

